

## BAB IV

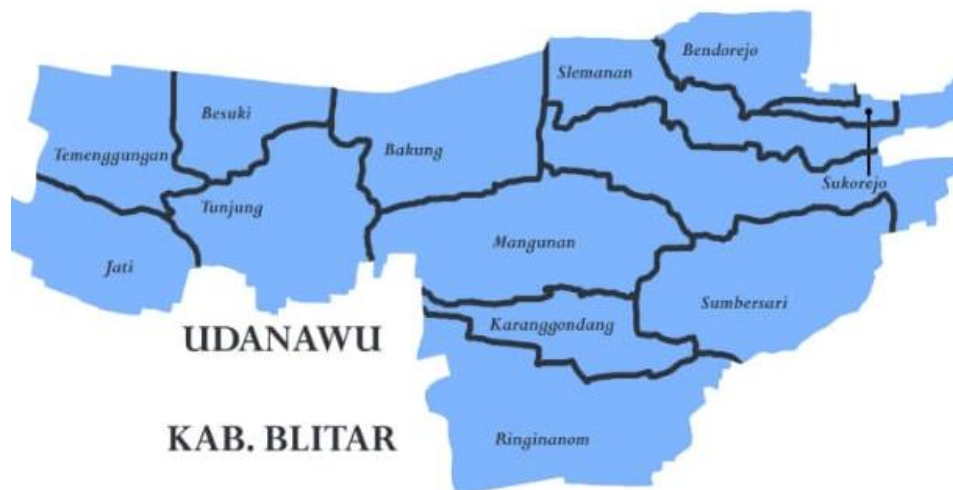
### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi

##### 1. Profil Kecamatan Udanawu

###### a. Geografi

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Udanawu



Kecamatan Udanawu merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar. Luas wilayah Kecamatan Udanawu adalah 40,98 Km<sup>2</sup>, batas-batasnya wilayah yaitu sebelah utara Kabupaten Kediri, sebelah timur Kec. Ponggok, sebelah selatan Kecamatan Srengat dan Sebelat Barat Kec. Wonodadi.

### b. Penduduk

Kecamatan Udanawu terdiri dari 12 desa yaitu: Ringinanom, Sumpersari, Karanggondang, Tunjung, Jati, Temenggungan, Besuki, Bakung, Mangunan, Sukorejo, Slemanan, Bendorejo.

Tabel 4.1

Jumlah Desa, Luas wilayah, Jumlah Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) tahun 2018

No.	Desa	Luas Km <sup>2</sup>	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Ringinanom	5,22	3	10	42
2	Sumpersari	3,48	2	5	16
3	Karanggondang	3,77	2	4	16
4	Tunjung	3,80	2	5	21
5	Jati	2,69	2	4	16
6	Temenggungan	2,80	2	5	15
7	Besuki	2,09	2	3	12
8	Bakung	4,08	2	5	24
9	Mangunan	3,26	2	6	18
10	Sukorejo	4,34	2	4	20
11	Slemanan	3,7	2	4	19
12	Bendorejo	1,63	2	4	14

<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>59</b>	<b>233</b>
--------------	--	-----------	-----------	------------

*Sumber* : Potensi Desa dalam Kecamatan Udanawu dalam Angka 2018

Kecamatan merupakan satu wilayah yang membagi habis wilayah administrasi/Kabupaten/Kota. Kecamatan Udanawu memiliki 12 Desa, 25 Dusun, 59 Rukun Warga (RW) dan 233 Rukun Tetangga (RT). Penduduk Kecamatan Udanawu menurut hasil registrasi penduduk tahun 2020 sebanyak 43.931 Jiwa, yang terbagi atas laki-laki 22.191 dan Perempuan 21.740 dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 999 jiwa. Potensi-potensi yang ada di Kecamatan Udanawu diantaranya adalah industri keset (anyaman dari kain perca), batik dan lainnya. Tempat wisata yang ada di Kecamatan Udanawu adalah Sumber Manten. Sumber Manten merupakan sumber air yang ada di Udanawu yang dijadikan wisata dan di sekitaran sumber tersebut ada pedagang-pedagang kecil.

## **2. Profil Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Udanawu**

### **a. Sejarah Perkembangan BUMDesma Udanawu**

BUMDESMA Merupakan milik 2 (dua) Desa atau lebih, Menurut Pasal 92 ayat 6 UU Desa No. 6 Tahun 2014 tentang salah satu untuk meningkatkan kerjasama antar desa dan penataan kelembagaan BKAD untuk peningkatan perekonomian pedesaan dengan tujuan akhir meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Bahwa di kecamatan Udanawu terdiri dari 12 desa. Sejarah awal berdirinya Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Udanawu di rintis pada tahun 2017

yang merupakan transformasi dari hasil program PNPM Mandiri Perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan dimulai sejak tahun 2008 dan berakhir pada tahun 2014. Dengan adanya surat menteri desa nomor 148 tentang aturan yang terkait pembubaran program PNPM Mandiri Perdesaan tersebut maka aturan terkait hal tersebut sekaligus sudah tidak berlaku. Sehingga PNPM Mandiri Perdesaan melalui Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dengan hal tersebut harus disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 06 tahun 2014 tentang desa. Dari aturan tersebut di dalamnya terdapat aturan tentang pembubaran dan pendirian BUMDes maupun BUMDesma, yang dulunya PNPM Mandiri Perdesaan itu kegiatan dan dana dikelola oleh UPK dengan adanya penyelarasan Undang-undang tersebut harus di ganti nama menjadi Badan Usaha Miiik Desa Bersama, dengan kesepakatan desa-desa malalui Kepala Desa seluruh Kecamatan Udanawu. Tahap-tahap pembentukan BUMDes yaitu:

1. Sosialisasi di tingkat Kecamatan
2. Musdes membahas tentang Bumdes Bersama.
3. Menghasilkan keputusan tentang utusan desa di MAD.
4. MAD penetapan Bumdes Bersama beserta ad/rt nya.
5. Penetapan Permakades.

Badan Usaha Milik Desa Bersama adalah badan usaha milik dua desa atau lebih yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dimana desa-desa bekerja sama membuat peraturan kepala desa

untuk mendirikan badan usaha yang mana guna untuk mendapatkan kaba/keuntungan. Di BUMDesma Udanawu terdapat Unit-unit Usaha, seperti SPP (Simpan Pinjam Perempuan) bergulir, Unit Pelayanan Jasa, Unit Toko Ritel dan Unit Grosir. Pasca pengakhiran PNPM Mandiri Perdesaan terdapat aset yang berupa hasil produktif. Hasil tersebut berupa dana bergulir masyarakat yang dikelola dengan cara simpan pinjam. Dana yang terkumpul di tahun 2014 yaitu sebesar 1,6 Miliar dan setelah di kembangkan oleh BUMDesma berkembang menjadi 3,2 Miliar sekitar 94% perkembangannya. Dan dari situlah digunakan untuk sebagai modal awal pembentukan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Udanwu Blitar.

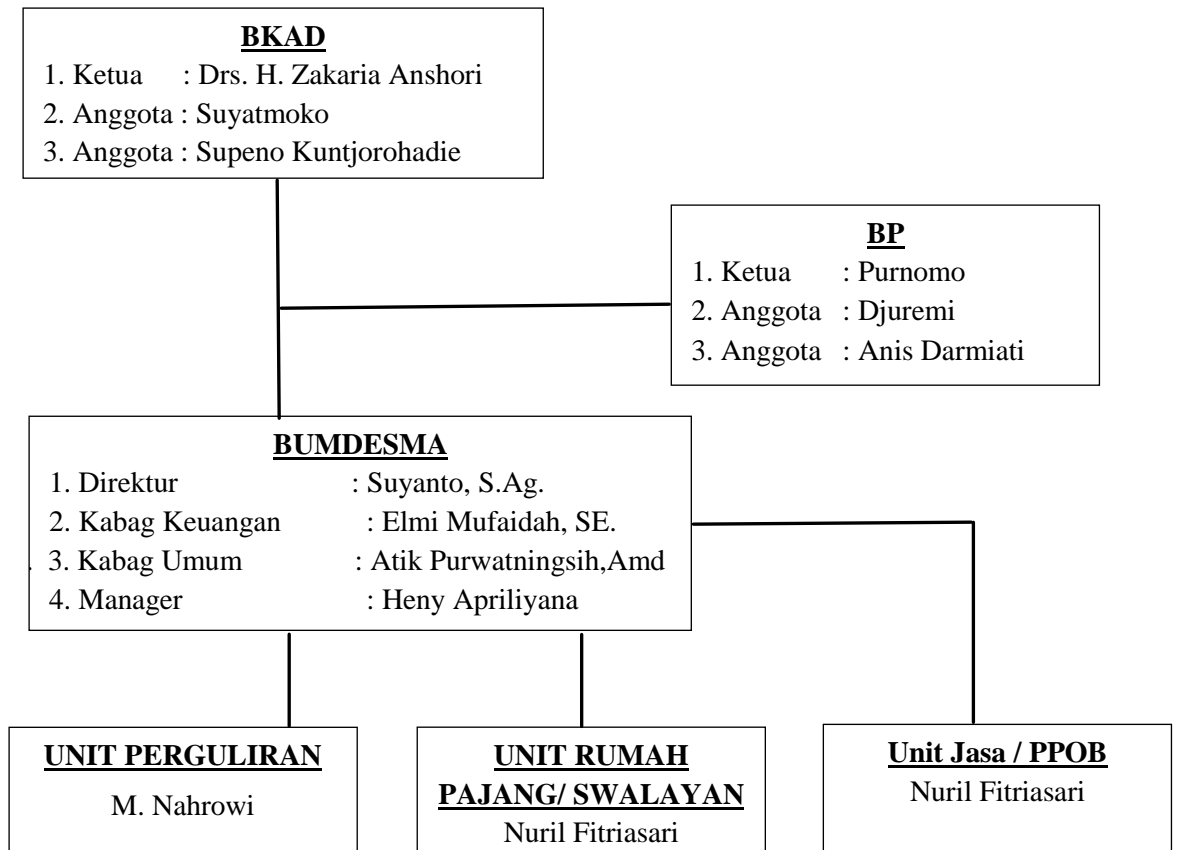
#### **b. Visi dan Misi BUMDesma Udanawu**

1. Visi BUMDesma Karya Manunggal Udanawu adalah yaitu untuk menjadi motor perubahan menuju masyarakat Udanawu yang lebih sejahtera.
2. Misi BUMDesma Udanawu
  - a. Mengembangkan usaha ekonomi melalui usaha bersama ( *Holding*).
  - b. Mewujudkan layanan sosial.
  - c. Membangun infrastruktur dasar kawasan perdesaan.
  - d. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
  - e. Mengelola program yang masuk ke Wilayah Antar Desa, dan

f. Melestarikan adat istiadat, budaya dan kearifan lokal.<sup>1</sup>

### c. Struktur Organisasi BUMDesma Udanawu

Bagan 4.1



### d. Tugas Pokok Pengurus BUMDesma Udanawu

1. BKAD (Badan Kerjasama Antar Desa) BUMDesma Udanawu.

- a) Ketua: Bertindak sebagai penanggung jawab secara menyeluruh pengelolaan kegiatan kerjasama antar desa.

<sup>1</sup> Sumber data: Kantor BUMDesma Udanawu

- b) Sekertaris: Mengerjakan urusan administrasi kesekretariatan dan membuat laporan pengelolaan seluruh kegiatan dan laporan rekapitulasi seluruh aktifitas organisasi di bawahnya.
- c) Bendahara: Mengelola Keuangan Operasional BKAD dan menyusun laporan.

## 2. BP (Badan Pengawas ) BUMDesma Udanawu.

Mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Pengawas dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan sebagai:

- a. Meminta laporan pwtanggungjawaban pelaksana operasional setiap akhir tahun.
- b. Meminta laporan kegiatan unit-unit usaha Milik Desa.
- c. Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas dokumen kegiatan unit-unit usaha.
- d. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus/pelaksana operasional.

## 3. BUMDesma Udanawu :

- a). Ketua :
  - 1. Memimpin rapat/pertemuan BUMDes Bersama mewakili organisasi dalam pertemuan dengan aparat terkait.
  - 2. Menyetujui atau menolak pengajuan dana baik dari sekertaris maupun bendahara.

3. Menandatangani surat-surat laporan, pencairan dari bank, pembukuan rekening, pencairan dana anggota kelompok. Kuitansi-kuitansi dan perjanjian dengan pihak lain, specimen rekening dana BUMdes Bersama, dan pengembalian.

b). Kabag Keuangan:

1. Mencatat setiap transaksi keuangan.
2. Membuat laporan keuangan.
3. Memegang dan menyimpan semua rekening bank dana BUMDes Bersama.
4. Memegang dan menyimpan uang kas atas persetujuan Direktur.
5. Membuat perencanaan keuangan dan anggaran atas persetujuan Direktur.
6. Mengisi form-form laporan keuangan.
7. Menyetor dan mengambil uang di bank atas persetujuan Direktur.
8. Menandatangani kwitansi atas persetujuan Direktur.
9. Mencatat transaksi tabungan anggota kelompok.

c). Kabag Umum:

1. Bertanggung jawab atas segala kearsipan dokumen baik yang menyangkut masalah keuangan BUMDes Bersama dan proses kegiatan BUMDes Bersama.
2. Menempelkan/memberikan informasi tentang pertanggung jawaban keuangan, informasi kegiatan kepada masyarakat melalui papan informasi dan media informasi lainnya.



3. Mencatat proses dan hasil keputusan rapat.
4. Mengisi dan mencatat agenda harian.
5. Bertindak sebagai humas bila Direktur berhalangan.
6. Mengelola inventaris.
7. Merencanakan pengadaan administrasi kantor.
8. Membuat surat.

d). Manager:

1. Membantu direktur untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes Bersama.
2. Membantu direktur untuk mengawasi pelaksanaan strategi pengelolaan sumber daya BUMDes Bersama.
3. Memberikan usulan dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota pengelola BUMDes Bersama.
4. Membantu direktur untuk pengkoordinasian seluruh tugas pengelola BUMDes Bersama baik kedalam maupun keluar.
5. Membantu direktur untuk melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola BUMDes Bersama sesuai bidang dan tugasnya masing-masing.
6. Mewakili direktur apabila berhalangan sementara atau berhalangan tetap, untuk bertindak kedalam atau keluar organisasi yang disahkan dengan surat keputusan pemberian mandate oleh direktur.

7. Membantu direktur untuk menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes Bersama kepada Musyawarah antar Kepala Desa.

#### 4. Unit-Unit BUMDesma.

- a. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya.
- c. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan – kegiatan di unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usah yang baik.
- d. Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha.
- e. Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada direktur dan bendahara.
- f. Membangun jaringan kerja usha unit terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Direktur.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Peran Bumdesma Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar**

Menurut Pasal 92 ayat 6 UU Desa No. 6 Tahun 2014 tentang salah satu untuk meningkatkan kerjasama antar desa dan penataan kelembagaan BKAD untuk peningkatan perekonomian pedesaan dengan tujuan akhir meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. BUMDesma merupakan milik

2 (dua) Desa atau lebih bahwa di kecamatan Udanawu terdiri dari 12 desa. Peran disini adalah suatu aspek dinamis dari status atau kedudukan. Jika seseorang telah melaksanakan hak serta kewajibannya itu berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Peran BUMDEsma Udanawu dalam meningkatkan dan menumbuhkan pendapatan pedagang yang bergabung di BUMDesma cukup bagus, di BUMDesma Udanawu menerapkan sistem bahwa hasil dari pengelolaan usaha tidak semua untuk keuntungan saja. Namun disini juga ada pemberdayaan masyarakat seperti adanya pelatihan usaha seperti home industry guna memotivasi masyarakat untuk mendirikan suatu usaha.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Suyanto, S.Ag. selaku Direktur, untuk mengetahui Bagaimana Peran BUMDesma Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar? Beliau mengatakan bahwa: <sup>2</sup>

BUMDesma Udanawu dalam rangka ikut serta meningkatkan dan menumbuhkan ekonomi dengan berbagai macam usaha, yang pertama kita memberikan pinjaman lunak yang sarasanya Ibu kelompok dan di prioritaskan keluarga kurang mampu, dengan memberikan modal tanpa agunan, tidak ada administrasi lain cukup dengan KTP maka dari itu sudah mendapatkan permodalan. Dari situ perekonomian terbantu terutama home industry sangat terbantu dan selain itu memberikan penyuluhan wirausaha, dan juga ada pembinaan bagaimana mengembalikan dana pinjaman agar bisa dikembalikan dan untuk melalui unit grosir dengan ditunjang adanya sembako murah melalui grosir dengan upaya mereka khususnya masyarakat Kec. Udanawu dapat memperoleh sembako dengan harga murah. Jadi, dari segi pendapatan terbantu dan dari segi bahan pokok juga terbantu.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 09.00 WIB.

Kemudian timbul lagi pertanyaan yang ditujukan ke Bapak Suyanto Apakah ada pelatihan di BUMDesma Udanawu?, Bapak Suyanto menjawab: <sup>3</sup> “Di BUMDesma ini ada pelatihan, seperti pelatihan home industry dan di bantu sampai perizinan, pemasaran dan dibina dari segi pengemasan/packaging“.

Kemudian timbul lagi pertanyaan yang ditujukan ke Bapak Suyanto: Bagaimana respon masyarakat terhadap BUMDesma Udanawu ini? Beliau menjawab: <sup>4</sup> “Alhamdulillah respon nya sangat bagus, sangat terbantu dan berharap terus berkesinambungan dan program-program tepat sasaran“

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau pemanfaat yang bergabung di BUMDesma untuk mengetahui Peran BUMDesma dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergabung di BUMDesma, Beliau mengatakan bahwa:<sup>5</sup> “Meminjamkan modal usaha, BUMDesma mengajak kerjasama, seperti ada pelatihan untuk mengembangkan usaha trus diajarkan untuk bagaimana mengembalikan uang atau pinjaman”.

Kemudian timbul lagi pertanyaan yang ditujukan ke Ibu Rodliyah: Apakah ada pelatihan atau pengawasan di BUMDesma? Beliau

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 09.00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 09.10 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau pemanfaat yang bergabung di Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Rabu, tanggal 29 April 2020, pukul 16.00 WIB.

menjawab: <sup>6</sup> “Pelatihan ya itu, diajarkan bagaimana cara untuk mengembalikan modal”.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Zuana Fitria selaku Masyarakat atau pemanfaat yang bergabung di BUMDesma. Untuk mengetahui Peran BUMDesma dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergabung di BUMDesma, Beliau mengatakan bahwa:<sup>7</sup> “Peran nya membantu meminjamkan modal usaha, usaha saya ya semakin berkembang selain itu juga diajarkan bagaimana cara mengembalikan modal”

Kemudian timbul lagi pertanyaan yang ditujukan ke Ibu Zuana: Apakah ada pelatihan atau pengawasan di BUMDesma? Beliau menjawab: <sup>8</sup>“ Sering pelatihan kayak pelatihan itu lo mbak, hasil karya–karya itu sering ada, tempatnya kadang di kantor desa kadang pas kumpulan arisan PKK“. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Peran BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan pendapatan pedagang Kecamatan Udanawu bisa dikatakan maksimal, dengan bukti bahwa BUMDesma ini mampu bekerjasama dengan masyarakat, yaitu dengan cara memberikan modal usaha dan juga sering mengadakan pelatihan usaha, dan pembinaan terkait pengembangan usahanya, juga Memberikan pembinaan bagaimana cara mengembalikan modal dan memberikan motivasi agar meningkatkan usaha

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau pemanfaat di Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Rabu, tanggal 29 April 2020, pukul 16.05 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Zuana Fitria selaku Masyarakat atau pemanfaat yang bergabung di Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2020, pukul 10.00 WIB.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Zuana selaku Masyarakat atau pemanfaat di Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2020, pukul 10.00 WIB.

yang dijalani dan respon dari Masyarakat sekitar terkait BUMDesma cukup bagus, dan meningkat sangat baik dan berharap terus dapat berkesinambungan.

## **2. Faktor penghambat yang dihadapi BUMDesma Udanawu dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar**

Dalam menjalankan suatu lembaga atau Badan Usaha Milik Desa Bersama pastilah tidak berjalan dengan lancar, karena masalah dalam meningkatkan pendapatan pedagang pastilah berbeda-beda dilihat dari segi faktor-faktor tertentu, tetapi dari segi tertentu masyarakat juga merasakan bahwa adanya BUMDesma Udanawu sangat membantu untuk mengembangkan usahanya. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat apa saja yang dihadapi BUMDesma Udanawu dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar, Maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Suyanto, S.Ag.selaku Direktur BUMDesma Udanawu. Beliau mengatakan bahwa: <sup>9</sup>

Hambatan–hambatannya berupa kekurangan permodalan, dan juga fasilitas, armada, karyawan terbatas, dan lain-lain, pemerintah belum menyediakan sistem aplikasi sistematis dan masih banyak kelompok yang menyalah gunakan.

Kemudian timbul pertanyaan: Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh BUMDesma Udanawu ini? Bapak Yanto menjawab: <sup>10</sup>

Prestasi nya seperti pernah ke Malaysia, ke Bengkulu dan BUMDesma Udanawu satu-satu nya yang ada di Blitar. Kalau ke luar negeri niatnya bukan jualan tetapi kita memamerkan produk

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Selasa, tanggal 07 April 2020, pukul 11.30 WIB.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Selasa, tanggal 07 April 2020, pukul 11.40 WIB.

unggulan khusus Kabupaten Blitar khusus Produk Udanawu. Contohnya seperti Sambal Pecel, Manisan Cabai, Batik, dan sasaran jualnya juga online, maka dari adanya pameran produk tersebut maka munculah permintaan.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau pemanfaat yang bergabung di BUMDesma untuk mengetahui hambatan–hambatan yang dirasakan setelah bergabung di BUMDesma, Beliau mengatakan bahwa:<sup>11</sup> “Hambatannya ya itu mbak, ketika penjualan menurun, tetapi masih bisa untuk mengembalikan angsuran, hanya saja untuk keuntungannya yang menurun.”

Kemudian timbul pertanyaan: Apa yang menjadi faktor-faktor hambatan tersebut? Ibu Rodliyah menjawab: <sup>12</sup>“Kalau di sini karena banyaknya toko pertanian, di satu Desa ini ada sekitar empat toko pertanian, terus karena bersaingnya harga”.

Kemudian timbul pertanyaan: Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut? Ibu Rodliyah menjawab: <sup>13</sup> “Solusinya ya kita juga menerima pengantaran pupuk, maksudnya ada yang pesan kami antar. Terus untuk harga ya kami mematok harga yang setara dengan lainnya.”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Zuana Fitria selaku Masyarakat atau pemanfaat yang bergabung di BUMDesma untuk mengetahui hambatan–hambatan yang dirasakan setelah bergabung di BUMDesma, Beliau mengatakan bahwa: <sup>14</sup> “Hambatannya tidak ada,

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau pemanfaat Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Selasa, tanggal 07 April 2020, pukul 10.00 WIB.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau Pemanfaat Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Senin, tanggal 11 Mei 2020, pukul 10.00 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau Pemanfaat Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Senin, tanggal 11 Mei 2020, pukul 10.10 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Zuana Fitria selaku Masyarakat atau pemanfaat Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2020, pukul 10.00 WIB.

soalnya ya sangat membantu, kan dengan jaminan mudah hanya KTP dan KK sudah dapat permodalan.“

Kemudian timbul lagi pertanyaan yang ditujukan ke Ibu Zuana: Berapa omset penjualan sebelum dan sesudah pinjam modal di BUMDesma? Beliau menjawab: <sup>15</sup> “Omsetnya kalau bulanan bisa satu Milyar, itu sebelum pinjam modal di BUMDesma, Kalau setelah ikut ya bisa satu miliar lebih, kadang seminggu ya bisa satu miliar lebih untuk omset nya.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan terdapat hambatan-hambatan yang di hadapi BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar yaitu seperti peminjam yang molor kurangnya jumlah karyawan, selain itu hambatan yang dirasakan oleh pemanfaat menengah ke bawah adalah seperti penjualan usaha nya menurun tapi masih tahap sehat dan wajar, selain hambatan tersebut dari sisi pendapatan terbantu, hal tersebut juga dinyatakan oleh pemanfaat menengah ke atas, hambatan nya tidak ada karena juga faktor usaha yang sudah berjalan sudah lama, dari sini dapat dikatakan antara pemanfaat menengah ke bawah dan menengah ke atas sama, sama- sama terbantu. Selain hambatan-hambatan terdapat juga prestasi yang di peroleh dari BUMDesma Udanawu seperti pernah ke Malaysia, ke Bengkulu dan BUMDesma Udanawu satu-satu nya yang ada di Blitar. Kalau ke luar negeri niatnya bukan jualan tetapi kita memamerkan produk unggulan khusus Kabupaten Blitar khusus Produk Udanawu. Contoh nya seperti Sambal Pecel, Manisan Cabai, Batik. dan sasaran jualnya juga online, maka dari adanya pameran produk tersebut maka munculah permintaan.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Zuana selaku Masyarakat atau pemanfaat di Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Selasa, tanggal 11 Mei 2020, pukul 10.30 WIB.



### **3. Inovasi yang dilakukan BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecamatan Udanawu**

Inovasi-inovasi BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan pendapat pedagang melalui beberapa kegiatan diantaranya adalah sebuah upaya melakukan pemberdayaan masyarakat. Pelatihan-pelatihan sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya. BUMDesma Udanawu tidak hanya mencari keuntungan saja tetapi juga membantu masyarakat yang kurang mampu, seperti ada bantuan sosial dana dan sembako, selain itu dari segi pemanfaat modal ada berupa voucher IPTW untuk pemanfaat yang mengangangsur tepat waktu.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Suyanto, S.Ag. selaku Direktur, untuk mengetahui Bagaimana Inovasi yang dilakukan BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar? Beliau mengatakan bahwa:<sup>16</sup>

Inovasi nya setiap bulan ada promo dan bekerja sama dengan produsen sembako dan langsung dari pabrik, setiap tahun mengadakan Bansos yang ditujukan benar-benar kepada keluarga yang kurang mampu dan tidak Produktif maka kita kasih langsung bantuan, dan seperti berupa bantuan sembako, dana dan juga di berikan kepada anak yatim dari sebagian keuntungan BUMDesma.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau pemanfaat di BUMDesma untuk mengetahui Bagaimana inovasi yang dilakukan BUMDesma untuk meningkatkan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Dierktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Kamis, tanggal 09 April 2020, pukul 09.00 WIB.

pendapatan? Beliau mengatakan bahwa:<sup>17</sup> “Kalau menurut saya, seperti ada voucher belanja untuk kelompok yang mengembalikan tepat waktu dan itu untuk belanja di BUMDes.”

Hal tersebut hampir sama dengan yang disampaikan Ibu Zuana Fitria selaku Masyarakat atau pemanfaat di BUMDesma Udanawu. Beliau mengatakan:<sup>18</sup>

Inovasi nya menurut saya dengan adanya pelatihan, pelatihan nya beberapa bulan sekali, dan setiap pelatihan ya beda-beda dan ada IPTW voucher, itu digunakan untuk beli di toko nya BUMDesma.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi-inovasi terus dilakukan oleh BUMDesma Udanawu. Salah satu inovasi yang baru yang dilakukan BUMDesma Udanawu adalah dengan mengadakan launching voucher. Voucher tersebut berupa voucher belanja yang khusus di belanjakan di unit pertokoan BUMDesma Udanawu. Inovasi selanjutnya berupa kegiatan bantuan sosial terhadap keluarga yang kurang mampu, dan benar-benar di salurkan untuk keluarga kurang mampu, dan kepada anak yatim. Bantuannya seperti sembako dan dana. Bantuan tersebut hasil sebagian keuntungan dari BUMDesma Udanawu, jadi BUMDesma Udanawu tidak hanya mencari keuntungan saja tetapi juga peduli dengan lingkungan sekitar. Inovasi-inovasi BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan pendapat pedagang melalui beberapa keegiatan diantaranya adalah sebuah upaya melakukan pemberdayaan

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Rodliyah selaku Masyarakat atau pemanfaat Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Rabu, tanggal 29 April 2020, pukul 16.00 WIB.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Zuana Fitria selaku Masyarakat atau pemanfaat di Badan Usaha Milik Desa Bersama Udanawu, pada hari Senin, tanggal 11 Mei 2020, pukul 10.30 WIB.

masyarakat. Pelatihan-pelatihan sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Peran Bumdesma Udanawu Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar**

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Udanawu terdiri dari 12 desa diantaranya: Ringinanom, Sumpersari, Karanggondang, Tunjung, Jati, Temenggungan, Besuki, Bakung, Mangunan, Sukorejo, Slemanan, dan Bendorejo. Desa-desa tersebut bergabung menjadi satu dalam mencapai tujuan bersama. Dengan adanya program BUMDesma Karya Manunggal Udanawu ini sangat membantu masyarakat dalam menumbuhkan pendapatan. BUMDesma Udanawu selain memberikan pinjaman modal oleh masyarakat tetapi juga ada pengawasan dan pelatihan usaha tentang bagaimana mengembangkan usaha selain itu juga mengajarkan bagaimana cara mengembalikan pinjaman modal yang di pinjam oleh masyarakat tersebut.

BUMdesma Udanawu dalam meningkatkan dan menumbuhkan ekonomi dengan berbagai macam usaha, yang pertama memberikan pinjaman lunak yang sarasanya ibu kelompok dan di prioritaskan kepada keluarga yang kurang mampu dengan memberikan modal tanpa agunan tidak ada administrasi lain hanya cukup dengan KTP maka itu sudah mendapatkan permodalan, selain itu melalui unit grosir dengan ditunjang

dengan adanya sembako murah melalui grosir dengan mereka khususnya masyarakat Kecamatan Udanawu dapat memperoleh sembako dengan harga yang murah. dan ada juga pembuatan usaha kelompok bersama contoh salah satu usaha nya yaitu bebek daging.

BUMDesma selalu memberikan inovasi dan motivasi agar usaha yang di jalani meningkat maka dari itu respon dari masyarakat sekitar juga berjalan sangat bagus dan berharap terus berkesinambungan dan tepat sasaran. Oleh karena itu peran BUMDesma Udanawu adalah membantu masyarakat dalam hal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah mengajarkan bagaimana cara mengembangkan usaha yang dijalani agar lebih berkembang lagi, dan membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan.

## **2. Faktor Penghambat yang dihadapi BUMDesma Udanawu dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Udanawu Blitar.**

Setiap usaha pasti tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti ada hambatan atau kendala yang di alami. BUMDesma Udanawu sering menghadapi kendala dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Hambatannya berupa seperti kurang permodalan, terbatasnya jumlah karyawan, fasilitas armada dan juga pemerintah belum menyediakan aplikasi statistik untuk mempermudah pekerjaan. Sedangkan dalam perkembangannya BUMDesma Udanawu tidak selalu lancar tetapi masih tahap sehat atau wajar, BUMDesma Udanawu dalam pengembangan serta meningkatkan pendapatan masyarakat selalu fluktuatif sesuai situasi dan

kondisi pada saat tertentu. Masyarakat yang meminjam modal di BUMDesma Udanawu terbilang terbantu dan mengalami perkembangan dalam usahanya, tetapi semuanya juga pasti ada hambatan atau kendalanya tergantung faktor-faktor tertentu contohnya seperti kendala yang dirasakan masyarakat yang meminjam modal, hambatannya berupa ketika penjualan menurun tetapi menurut masyarakatnya masih tahap wajar dan masih bisa mengembalikan angsurannya. Hambatan BUMDesma selain itu masih adanya kelompok masyarakat yang menyalah gunakan dan penyelewengan dana. Biasanya penyelewengan dana tersebut dilakukan oleh ketua kelompok pemanfaat tersebut.

### **3. Inovasi yang dilakukan BUMDesma Udanawu dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecamatan Udanawu**

Inovasi- inovasi yang dilakukan BUMDesma selalu di tingkatkan, supaya proses dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Udanawu tetap berjalan dengan baik dan berkembang dengan baik. Inovasinya berupa seperti di unit grosir setiap bulan adan promo dan bekerja sama dengan produsen sembako yang langsung dari pabrik, bukan hanya untuk mencari keuntungan saja BUMDesma juga mengadakan Bantuan sosial yang ditujukan kepada keluarga yang benar-benar dari keluarga miskin dan yang sudah tidak produktif dan bantuan tersebut di kasih langsung kepada keluarga tersebut, bantuanya berupa bantuan sembako dan dana, bukan hanya keluarga yang kurang mampu saja tetapi bantuan tersebut juga diberikan kepada anak yatim. Bantuan tersebut dari keuntungan sebagian

dari BUMDesma. Inovasi yang dilakukannya lagi berupa voucher, voucher tersebut ada setelah verifikasi dan setelah ada pencairan baru maka baru akan diterbitkan voucher tersebut. Voucher tersebut berupa uang belanja yang khusus di belanjakan di unit pertokoan BUMDesma Udanawu. Hal itu juga selaras dengan masyarakat yang meminjam modal, masyarakat juga merasakan inovasi yang dilakukan BUMDesma Udanawu, masyarakat juga merasa terbantu dan bahkan usahanya bisa berkembang dan bisa mengembalikan modal yang sudah di pinjam